

**TELAAH KOMPARATIF TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK ANGKAT DALAM
PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH (HIFDZ AL-NASL) IMAM AL-GHAZALI
DAN KETENTUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Study Hukum Keluarga Islam
Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)



Oleh:

M. Anggi Heriyanto

NIM : 2386040025

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON (UIN SSNC)
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**TELAAH KOMPARATIF TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK ANGKAT DALAM
PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH (HIFDZ AL-NASL) IMAM AL-GHAZALI
DAN KETENTUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002**

Disusun Oleh :

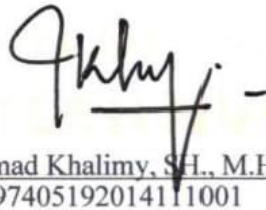
M. ANGGI HERIYANTO

NIM. 2386040025

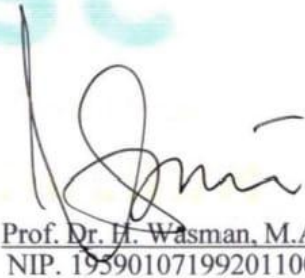
Telah disetujui pada tanggal.....

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum
NIP. 197405192014111001



Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 195901071992011001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Anggi Heriyanto
NIM : 2386040025
Jenjang Program : Magister
Program Study : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Menyatakan bahwa tesis berjudul “Telaah Komparatif Terhadap Perlindungan Anak Angkat Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah (Hifdz Al-Nasl) Imam Al-Ghazali Dan Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002”.

Secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 4 Juli 2025



M. Anggi Heriyanto
NIM. 2386040025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Lampiran : 6(Enam)Lembar Hal
: Penyerahan Tesis

Kepada Yth, Direktur
Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di
CIREBON

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

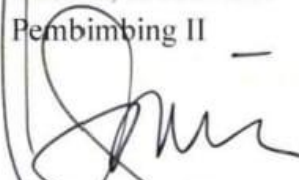
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara M. Anggi Heriyanto NIM. 2386040025 yang berjudul : "Telaah Komparatif terhadap Perlindungan Anak Angkat dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah (Hifdz al-Nasl) Imam Al-Ghazali dan Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002". Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampai kan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon, 19 Juni 2025
Pembimbing II



Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.
NIP.195901071992011001

NOTA DINAS

Dr. Akhmad Khalimy, SH., M.Hum.

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Lampiran : 6(Enam)Lembar Hal
: Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di
CIREBON

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara M. Anggi Heriyanto NIM. 2386040025 yang berjudul : "Telaah Komparatif terhadap Perlindungan Anak Angkat dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah (Hifdz al-Nasl) Imam Al-Ghazali dan Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002". Telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampai kan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon, 19 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Akhmad Khalimy, SH., M.Hum.

NIP. 197405192014111001

LEMBAR PENGESAHAN

TELAAH KOMPARATIF TERHADAP PERLINDUNGAN ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH (HIFDZ AL-NASL) IMAM AL-GHAZALI DAN KETENTUAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002

Disusun Oleh :

M. ANGGI HERIYANTO
NIM. 2386040025

Telah diuji pada tanggal 19 juni 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Magister Hukum

Dewan Penguji

Ketua

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004

Sekretaris

Dr. Akhmad Khalimy, SH., M.Hum.
NIP. 197405192014111001

Pembimbing/Penguji

Dr. Akhmad Khalimy, SH., M.Hum.
NIP. 197405192014111001

Pembimbing/Penguji

Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.
NIP. 195901071992011001

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP. 19610328199303100

Direktur,

Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 197212201998031004

ABSTRAK

M. Anggi Heriyanto 2386040025, 2025.Tesis berjudul “Telaah Komparatif terhadap Perlindungan Anak Angkat dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah (Hifdz al-Nasl) Imam Al-Ghazali dan Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002”. Tesis Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Pembimbing: Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi perlindungan anak angkat dalam hukum Islam dan nasional di Indonesia. Meningkatnya praktik pengangkatan anak karena faktor sosial, ekonomi, dan bencana menuntut adanya sinergi antara hukum positif dan syariat Islam, khususnya konsep *hifdz al-nasl* menurut Imam Al-Ghazali. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perlindungan anak angkat berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 dan mengaitkannya dengan maqashid al-syari'ah, guna mencari titik temu antara keduanya.

Rumusan masalah penelitian ini mencakup: (1) perlindungan anak angkat dalam perspektif *hifdz al-nasl* Imam Al-Ghazali, (2) perlindungan anak angkat menurut UU No. 23 Tahun 2002, dan (3) perbandingan serta integrasi kedua perspektif tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan normatif-yuridis dan analisis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Imam Al-Ghazali menekankan perlindungan keturunan sebagai tujuan utama syariat, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, dan spiritual anak angkat, tanpa mengubah status nasab. Di sisi lain, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 memberikan perlindungan hukum yang cukup komprehensif terhadap anak angkat, tetapi masih menghadapi tantangan implementasi, terutama dalam hal pencatatan status hukum dan perlindungan hak waris. Terdapat titik temu antara hukum positif dan syariat Islam, khususnya dalam aspek pemenuhan hak-hak dasar dan pelestarian identitas anak, meskipun perbedaan mendasar tetap ada pada aspek nasab dan kewarisan.

Disarankan agar proses pengangkatan anak dilakukan sesuai prosedur hukum yang berlaku serta tetap menjaga identitas anak sesuai prinsip Islam. Edukasi publik juga perlu ditingkatkan untuk mencegah adopsi ilegal dan pelanggaran hak anak.

Kata kunci: Anak angkat, *hifdz al-nasl*, Imam Al-Ghazali, UU Perlindungan Anak, hukum keluarga Islam

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

M. Anggi Heriyanto 2386040025, 2025. Thesis Title: *A Comparative Study on the Protection of Adopted Children from the Perspective of Maqashid al-Shari'ah (Hifdz al-Nasl) According to Imam Al-Ghazali and Law Number 23 of 2002*. Master's Thesis, Islamic Family Law Program, Postgraduate School, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Supervisor: Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag.

This research is grounded in the urgency of safeguarding the rights of adopted children under both Islamic law and Indonesia's national legal system. The growing number of adoptions driven by social, economic, and disaster-related factors underscores the need for synergy between positive law and Islamic principles—particularly the concept of *hifdz al-nasl* (preservation of lineage) as articulated by Imam Al-Ghazali. The primary aim of this study is to analyze the legal protection afforded to adopted children under Law No. 23 of 2002 on Child Protection and to contextualize it within the framework of *maqashid al-shari'ah*, in order to identify areas of convergence between the two.

The formulation of the research problem encompasses three core issues: first, the protection of adopted children from the perspective of *hifdz al-nasl* according to Imam Al-Ghazali; second, the protection of adopted children under the provisions of Law No. 23 of 2002; and third, the comparison and integration of both legal paradigms. This study employs a qualitative research method with a normative-juridical approach, analyzing the legal dimensions of adoption in Indonesian law while employing a comparative analysis to explore compatibility with Islamic legal principles. The goal is to propose a protective model for adopted children that aligns with both positive law and Islamic teachings.

The findings of this study reveal three main conclusions. First, Imam Al-Ghazali emphasizes the preservation of lineage as a fundamental objective of Islamic law, advocating for the physical, psychological, and spiritual well-being of adopted children while maintaining the integrity of their biological lineage. Second, Law No. 23 of 2002 provides a relatively comprehensive legal framework for the protection of adopted children; however, its implementation remains problematic, particularly concerning the registration of legal status and the inheritance rights of adopted children. Third, there is a point of intersection between Islamic and national law, especially in relation to the fulfillment of children's basic rights and the preservation of their identity, although significant differences persist in matters of lineage (*nasab*) and inheritance.

The study recommends: first, that adoption processes be conducted in strict accordance with prevailing legal procedures; second, that a child's original identity be preserved in line with Islamic principles during the adoption process; and third, that public education efforts be enhanced to prevent illegal adoptions and violations of children's rights.

Keywords: Adopted children, child protection, Islamic family law, *maqashid al-shari'ah*, *hifdz al-nasl*, Imam Al-Ghazali, Indonesian child law.

الملخص

محمد أنجي هيريانتو 2386040025، 2025. دراسة مقارنة حول حماية الطفل المتبنى في منظور مقاصد الشريعة (حفظ النسل) عند الإمام الغزالي وأحكام القانون رقم 23 لسنة 2002. أطروحة ماجستير، برنامج دراسات الأسرة الإسلامية، كلية الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية السيبرانية الشيخ نور jati شيربون. المشرف: الأستاذ الدكتور الحاج وسمن، الماجستير في الشريعة.

جاءت هذه الدراسة استجابةً للحاجة الملحة لحماية الأطفال المتبنين في القانون الإسلامي والقانون الوطني في إندونيسيا. إن تزايد ظاهرة التبني لأسباب اجتماعية واقتصادية وكوارث طبيعية يتطلب تنسيقاً بين القانون الوضعي والشريعة الإسلامية، خاصةً مفهوم حفظ النسل عند الإمام الغزالي. وتهدف الدراسة إلى تحليل حماية الأطفال المتبنين وفقاً للقانون رقم 23 لسنة 2002 وربطه بمقاصد الشريعة، بهدف الوصول إلى نقاط الالتقاء بين النظامين.

تتضمن إشكالية البحث: (1) كيف تتم حماية الطفل المتبنى من منظور حفظ النسل عند الإمام الغزالي، (2) كيف تتم حماية الطفل المتبنى وفقاً للقانون رقم 23 لسنة 2002، و(3) كيف يمكن مقارنة ودمج المنظورين. المنهج المستخدم هو منهج نوعي ذو مقارنة فقهية قانونية، وتم تحليل البيانات بشكل مقارن لاستخلاص تكامل معياري بين القانون الوضعي والقيم الإسلامية.

أظهرت النتائج أن الإمام الغزالي يؤكد على أن حفظ النسل هو من أهم مقاصد الشريعة، ويركز على تلبية الاحتياجات الجسدية والنفسية والروحية للطفل المتبنى دون تغيير نسبه. أما القانون رقم 23 لسنة 2002، فيوفر حماية قانونية شاملة للأطفال المتبنين، إلا أنه لا يزال يواجه تحديات في التطبيق، خاصة في تسجيل الوضع القانوني وحماية حقوق الإرث. وتبين أن هناك نقاط التقاء بين الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي، لاسيما في جوانب ضمان الحقوق الأساسية والحفاظ على هوية الطفل، رغم استمرار الاختلاف في مسائل النسب والإرث.

يوصى بأن تتم عملية التبني وفق الإجراءات القانونية المعمول بها، مع الحفاظ على هوية الطفل بما يتوافق مع مبادئ الشريعة الإسلامية. كما ينبغي تعزيز التوعية المجتمعية للحد من التبني غير القانوني وانتهاك حقوق الأطفال.

الكلمات المفتاحية: الطفل المتبنى، حفظ النسل، الإمام الغزالي، قانون حماية الطفل، القانون الأسري الإسلامي.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul " **Telaah Komparatif terhadap Perlindungan Anak Angkat dalam Perspektif Maqashid al-Syari'ah (Hifdz al-Nasl) Imam Al-Ghazali dan Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002**". Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan teladan hidup yang penuh berkah.

Proposal tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 2 pada Program Studi Ilmu Hukum Keluarga Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penulisan tesis ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pandangan Imam al-Ghazali terkait dengan konsep hifdz al-nasl (perlindungan terhadap keturunan) serta implikasinya dalam konteks perlindungan anak angkat. Dalam perkembangan hukum keluarga Islam, perhatian terhadap perlindungan anak angkat menjadi semakin penting, baik dari sisi sosial, hukum, maupun agama.

Selama proses penulisan tesis ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Akhmad Khalimy, S.H., M.Hum. selaku Pembimbing utama dan Kaprodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Wasman, M.Ag selaku pembimbing pendamping, atas dukungan, kritik, dan saran yang membangun.
3. Prof. Dr. H. Iman Nafi'a, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
4. Keluargatercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, doa, dan dukungan moral yang tidak ternilai harganya.
5. Rekan-rekan sejawat, yang telah menjaditemandiskusidanmemberikansemangat selama proses penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi yang positif, baik dalam pengembangan ilmu hukum Islam, khususnya dalam bidang perlindungan anak, serta menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi masyarakat dan para akademisi.

Cirebon, 7 Mei 2025



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTADINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
D. Kerangka Teori	6
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian	16
BAB II	20
KONSEP PERLINDUNGAN ANAK ANGKAT MENURUT PRINSIP HIFDZ AL-NASL DALAM PEMIKIRAN AL-GHAZALI	20
A. Konsep Hifdz Al-Nasl dalam Maqashid al-Syari'ah	20
B. Anak Angkat Dalam Perspektif Hukum Islam	28
C. Bentuk Perlindungan Anak Angkat dalam Konteks Hifdz al-Nasl	41
BAB III	46
PERLINDUNGAN ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK	46
A. Pengertian & Dasar Hukum Perlindungan Anak di Indonesia	46
B. Mekanisme Hukum Pengangkatan Anak	46
C. Perlindungan Hak Anak Angkat dalam UU	60
BAB IV	62
A. Persamaan Prinsip Perlindungan Anak Angkat Menurut Undang-Undang Dan Hifdz Al-Nasl Al-Ghazali	62
B. Perbedaan Pendekatan Dan Aspek Hukum Perlindungan Anak Angkat Antara Undang-Undang Dan Hifdz Al-Nasl Al-Ghazali	66
C. Analisis Komparatif Konseptual Antara Adopsi Legal Dan Kafalah	69
BAB V	72
PENUTUP	72

DAFTAR PUSTAKA	14
B. REKOMENDASI	13
A. KESIMPULAN	15



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**